

Peningkatan Keterampilan Manajemen Usaha Untuk Optimalisasi Kinerja UMKM di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir

Wita Farla WK^{1*}, Welly Nailis², Mira Afrina³, Nia Meitisari⁴, Tasmi⁵

^{1,2,4}Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

³Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya

⁵Fakultas Ilmu Komputer dan Sains, Universitas Indo Global Mandiri

Email: witafarla@unsri.ac.id, wellynailis@fe.unsri.ac.id, mira_afrina@unsri.ac.id, niameitisari@fe.unsri.ac.id, tasmi@uigm.ac.id

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the activities that can contribute to the economy of the community, one of which is the village community. There are several problems currently facing MSMEs, including business management capabilities. Lack of knowledge and skills of business actors regarding business management can cause business failure. Business management requires certain skills that must be possessed by business actors. The lack of management skills possessed by business actors will have an impact on the performance of MSMEs. This community service activity aims to provide understanding and improve skills for MSME actors in Burai Village, Ogan Ilir Regency regarding management skills in running a business. This community service activity is carried out using skills development methods in the form of training. The target audience for this activity is MSMEs in Burai Village, Ogan Ilir Regency. The implementation of this activity consists of a pre-activity survey, activity implementation, and activity evaluation. The conclusion from this community service activity is that guidance and training is still needed for MSMEs in Burai Village, Ogan Ilir Regency regarding business management in order to optimize their business performance.

Keywords: Management Skills, Business Management, MSME Performance.

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan yang dapat memberikan andil dalam perekonomian masyarakat yang salah satunya adalah masyarakat desa. Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM saat ini diantaranya kemampuan manajemen usaha. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha tentang manajemen usaha dapat menyebabkan kegagalan usaha. Manajemen usaha memerlukan keterampilan tertentu yang harus dimiliki oleh para pelaku usaha. Masih kurangnya keterampilan manajemen yang dimiliki oleh para pelaku usaha akan berdampak pada kinerja UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan keterampilan bagi para pelaku UMKM di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir mengenai ketrampilan manajemen dalam menjalankan usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode pembinaan keterampilan dalam bentuk pelatihan. Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah pelaku UMKM di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari survey pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Kesimpulan dari kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini adalah masih diperlukan pembinaan dan pelatihan bagi para pelaku UMKM di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir mengenai manajemen usaha agar dapat mengoptimalkan kinerja usahanya.

Kata Kunci: *Keterampilan Manajemen, Manajemen Usaha, Kinerja UMKM.*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan yang dapat memberikan andil dalam perekonomian masyarakat yang salah satunya adalah masyarakat desa. UMKM di Indonesia saat ini mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang cukup pesat. Peningkatan jumlah UMKM akan memberikan dampak pada perekonomian bangsa. UMKM merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi Produk Domestik Bruto terbesar di Indonesia. UMKM juga mampu mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia karena memberikan peluang kerja bagi masyarakat (Naufalin, 2020).

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM saat ini diantaranya kemampuan manajemen usaha (Farla et al., 2022), pengelolaan organisasi yang kurang efektif (Naufalin, 2020), penyaluran modal dan turunnya tingkat penjualan (Komala, 2023), distribusi, pengelolaan keuangan, dan ketrampilan sumber daya manusia (Rainanto, 2019). Beberapa permasalahan tersebut berkaitan dengan pengelolaan atau manajemen usaha. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha tentang manajemen usaha dapat menyebabkan kegagalan usaha (Komala, 2023).

Manajemen usaha merupakan kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumberdaya-sumberdaya yang dimiliki oleh organisasi. Manajemen usaha memerlukan keterampilan-ketrampilan tertentu yang harus dimiliki oleh para pelaku usaha seperti keterampilan konseptual, keterampilan hubungan sosial, dan keterampilan teknis. Masih kurangnya keterampilan manajemen yang dimiliki oleh para pelaku usaha akan berdampak pada kinerja UMKM. Keterampilan manajemen usaha merupakan salah satu cara agar UMKM dapat terus tumbuh dan berkembang sehingga menunjukkan kinerja yang terus meningkat.

Desa Burai merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kabupaten Ogan Ilir tepatnya di wilayah Kecamatan Tanjung Batu. Desa Burai berbatasan dengan beberapa desa, yaitu Tanjung Baru, Tanjung Batu, Sentul. Tanjung Sejaro. Desa Burai memiliki luas 11.000 Ha yang terbagi menjadi lahan pertanian, perkebunan, dan pemukiman. Jumlah penduduk yang ada di Desa Burai lebih kurang 1889 orang yang tersebar di beberapa wilayah dusun. Jika dilihat berdasarkan jumlah masyarakat dewasa di atas 17 tahun, sebagian besar masyarakat Desa Burai telah berada pada kategori dewasa. Pendapatan warga desa berasal dari hasil perkebunan karet dan nanas, kepemilikan hewan ternak, nelayan, dan tenun songket.

Terdapat beberapa sumber daya yang dimiliki oleh Desa Burai seperti sumber daya alam, sumber daya manusia (SDM), sumber daya sosial, dan sumber daya ekonomi. Sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Burai seperti sungai, rawa, sawah, perkebunan, laut, dan hutan. Sumber daya alam tersebut berkaitan dengan sumber daya ekonomi dimana potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki Desa Burai adalah adanya lahan-lahan pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.

Potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki akan memberikan dampak yang besar bagi pembangunan desa jika didukung oleh SDM yang baik pula. Oleh karena

itu, diperlukan kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi para SDM pelaku usaha yang ada di pedesaan, salah satunya adalah peningkatan keterampilan manajemen usaha.

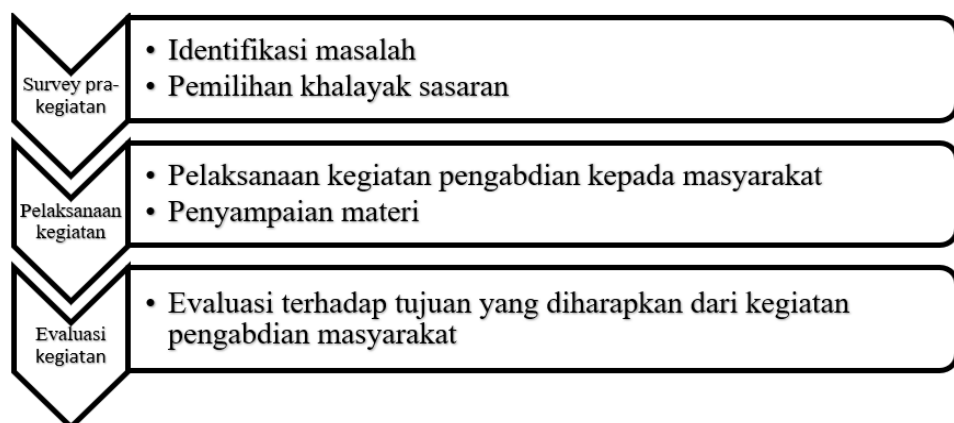
Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini akan menekankan pada peningkatan keterampilan pelaku UMKM di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir mengenai manajemen usaha. Keterampilan manajemen tersebut berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap jalannya usaha serta keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki dalam manajemen usaha. Meningkatnya keterampilan manajemen yang dimiliki oleh para pelaku usaha diharapkan akan mengoptimalkan kinerja UMKM yang ada di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir. Dengan demikian, tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan keterampilan bagi para pelaku UMKM di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir mengenai keterampilan manajemen dalam menjalankan usaha serta untuk mengoptimalkan kinerja UMKM yang ada di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode pembinaan keterampilan dalam bentuk pelatihan kepada para pelaku UMKM yang ada di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir (Utami Putri et al., 2021). Melalui kegiatan pelatihan tersebut diharapkan akan memberikan pemahaman bagi masyarakat dalam kegiatan manajemen usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara menjelaskan materi yang terkait dengan manajemen usaha dan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam manajemen usaha beserta contoh-contoh penerapannya (Shomedran et al., 2021).

Selain menjelaskan materi, pemateri juga memberikan kesempatan kepada para peserta kegiatan untuk berdiskusi dan memberikan pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik kegiatan ataupun di luar topik kegiatan. Hal tersebut bertujuan untuk mempertajam pemahaman mengenai materi yang telah dijelaskan dan mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir.

Solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir dalam meningkatkan keterampilan manajemen dapat dilakukan dengan beberapa langkah. Gambar berikut menunjukkan alur kerangka pemecahan masalah.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku UMKM di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 25 orang. Khalayak sasaran ini merupakan para pelaku UMKM. Jika dilihat dari segi pengetahuan, para khalayak sasaran ini masih memiliki pengetahuan yang cukup rendah mengenai manajemen usaha.

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara meminta respon dari para peserta kegiatan. Peserta akan diminta untuk mengisi formulir evaluasi yang di dalamnya terdapat beberapa unsur yang akan dinilai oleh peserta. Unsur-unsur yang akan dinilai tersebut terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan meliputi tema kegiatan, manfaat kegiatan, dan materi yang disampaikan.

Hasil dan Pembahasan

Desa Burai merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Ogan Ilir tepatnya di Kecamatan Tanjung Batu. Desa Burai dikelilingi oleh sungai dan rawa. Mayoritas penduduk Desa Burai memiliki pekerjaan sebagai nelayan, petani, dan pengrajin. Bentuk kerajinan yang dihasilkan masyarakat Desa Burai adalah tenun songket dan kerajinan tangan dari purun. Sebagian besar pengrajin tersebut adalah penduduk perempuan.

Purun merupakan tanaman liar yang tumbuh dirawa di sekitar Desa Burai. Purun yang sudah kering dapat dibuat menjadi tas, topi, atau kerajinan tangan lainnya. Selain itu, penduduk perempuan di Desa Burai juga membuat makanan khas kemplang yang berbahan dasar ikan dan udang dimana bahan dasar tersebut diperoleh dari sungai yang ada di Desa Burai. Pada tahun 2017 Desa Burai menjadi desa wisata. Rumah penduduk dan jalanan di cat dengan warna-warni sehingga menjadi kampung warna-warni (Detmuliati, 2021).

Pengembangan desa wisata tersebut didukung oleh potensi alam dan kebudayaan yang dimiliki oleh Desa Burai. Pembentukan desa wisata merupakan salah satu bentuk strategi pembangunan desa (Fifiyanti, 2023). Menjadi destinasi wisata akan mengundang pengunjung dari luar Desa Burai untuk datang. Kedatangan para pengunjung tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan penduduk desa melalui penjualan hasil-hasil kerajinan dan makanan dari Desa Burai.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan inti dari kegiatan pengabdian masyarakat, terlebih dahulu dilakukan pra kegiatan atau survey di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir. Survey ini dilakukan untuk mengidentifikasi jenis usaha yang dijalankan oleh masyarakat desa serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha tersebut. Berdasarkan hasil survey awal dengan aparat desa dan perwakilan masyarakat desa, dapat diketahui bahwa salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa khususnya pelaku UMKM adalah kurangnya pengetahuan dalam manajemen usaha.

Pelaku UMKM desa kurang mengetahui dasar-dasar mengenai mengelola bisnis yang baik dan menghadapi tantangan bisnis. UMKM biasanya dijalankan dengan seadanya saja tanpa ada perencanaan dan pengendalian kegiatan. Pemilik usaha kurang memiliki kompetensi dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya (Hanung Eka Atmaja et al., 2021).

Hal tersebut dialami oleh para pelaku UMKM di Desa Burai. Masih banyak pelaku UMKM di Desa Burai yang menjalankan usahanya secara seadanya saja. Pelaku UMKM tidak memiliki dasar-dasar dalam mengelola usaha seperti perencanaan usaha, pengalokasian sumberdaya, dan pengawasan terhadap usaha yang dijalankan. Identifikasi masalah ini juga dirumuskan berdasarkan kondisi yang ada pada Desa Burai seperti tingkat pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh sebagian besar masyarakat desa. Setelah masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa teridentifikasi, selanjutnya pemilihan khalayak sasaran. Khalayak sasaran yang dipilih adalah para pelaku UMKM yang ada di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir.



Gambar 2. Survey awal dengan aparatur desa dan perwakilan masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menekankan pada peningkatan keterampilan pelaku UMKM di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir mengenai manajemen usaha. Manajemen dapat diartikan sebagai kegiatan pengelolaan sehingga manajemen usaha merupakan kegiatan untuk mengelola suatu usaha bisnis (Hasibuan, 2011). Manajemen usaha tersebut berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap jalannya usaha (Saputra, 2023;Saneba et al., 2021). Selain itu, dalam manajemen usaha diperlukan keterampilan-keterampilan tertentu yang disebut sebagai keterampilan manajemen (Harwanti et al., 2021). Keterampilan manajemen akan mempengaruhi potensi bisnis, skala bisnis, dan peningkatan kinerja bisnis. Keterbatasan keterampilan manajemen usaha mengakibatkan para pelaku UMKM tidak menjalankan usahanya secara efektif dan efisien (Rianto et al., 2020). Oleh karena itu, para pelaku UMKM dituntut untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Salah satu cara agar pelaku UMKM dapat meningkatkan keterampilannya adalah melalui kegiatan pelatihan. Suatu usaha yang dikelola dengan baik diharapkan akan memiliki kinerja yang optimal sehingga dapat memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat desa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara menjelaskan materi yang terkait dengan manajemen usaha dan keterampilan-

keterampilan yang dibutuhkan dalam manajemen usaha beserta contoh-contoh penerapannya. Selain menjelaskan materi, pemateri juga memberikan kesempatan kepada para peserta kegiatan untuk berdiskusi dan memberikan pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik kegiatan ataupun di luar topik kegiatan. Hal tersebut bertujuan untuk mempertajam pemahaman mengenai materi yang telah dijelaskan dan mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir.



Gambar 3. Pemaparan materi kepada peserta



Gambar 4. Foto bersama tim pengabdian masyarakat dengan peserta

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai ketrampilan manajemen dalam menjalankan usaha bagi para pelaku UMKM di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut. Pada kegiatan evaluasi ini akan dinilai apakah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan memberikan manfaat terhadap peningkatan pemahaman mengenai manajemen usaha bagi para pelaku UMKM di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir. Selain itu, juga dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan itu sendiri seperti materi yang diberikan sudah relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM dan isi materi yang dijelaskan dapat dipahami. Berikut daftar pertanyaan untuk evaluasi kegiatan.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Evaluasi Kegiatan

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman Anda tentang manajemen usaha, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan, serta akuntansi.		
2	Kualitas penyampaian materi pelatihan ini sangat baik.		
3	Materi yang dijelaskan dalam pelatihan ini sesuai dengan pekerjaan Anda sehari-hari/permasalahan yang dihadapi.		
4	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini memiliki pengetahuan yang baik dan sangat membantu dalam mendampingi proses diskusi dan simulasi.		

Berdasarkan hasil evaluasi, semua peserta menyatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan memberikan manfaat terhadap peningkatan pemahaman mengenai manajemen usaha. Selain itu, materi yang diberikan pada kegiatan tersebut sudah relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Burai, serta isi materi yang dijelaskan dapat dipahami dengan baik.



Gambar 5. Evaluasi kegiatan

Simpulan

Kesimpulan yang diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masih diperlukan pembinaan dan pelatihan bagi para pelaku UMKM di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir mengenai manajemen usaha agar dapat mengoptimalkan kinerja usahanya.

Saran yang dapat diberikan adalah bagi para pelaku UMKM di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir agar terus dapat meningkatkan kemampuan manajemen usaha sehingga usaha yang dijalankan lebih optimal. Bagi para pihak aparat desa agar terus mengupayakan diadakannya kegiatan-kegiatan yang berfokus pada peningkatan ketrampilan para pelaku UMKM di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir.

Daftar Pustaka

- Detmuliati, A. (2021). Analisis Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat di Desa Burai Sumatera Selatan. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 3(01), 90–102. <https://doi.org/10.53050/ejtr.v3i01.170>
- Farla, W., Nailis, W., & Siregar, L. D. (2022). Perencanaan Sumber Daya Manusia Pada Era Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(1), 20.
- Fifiyanti, D. (2023). Penerapan Konsep Community Based Tourism Dalam Pengembangan Desa Wisata Burai. *Jurnal Industri Pariwisata*, 5(2), 201–208. <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v5i2.1425>
- Hanung Eka Atmaja, Budi Hartono, & Khairul Ikhwan. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Manajemen Pada Pelaku UMKM Desa Balesari Kabupaten Magelang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1487–1492. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.4902>
- Harwanti, W., Sudharto, S., & Roshayanti, F. (2021). Peran Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Rangka Penyelenggaraan Sekolah Yang Bermutu (Studi Kasus Di Sd Islam Ar Rahmah Suruh Kabupaten Semarang). *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 10(2), 273–290.

<https://doi.org/10.26877/jmp.v10i2.9438>

- Hasibuan, M. S. P. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Bumi Aksara*.
- Komala, M. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Sederhana. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 1349–1358.
- Naufalin, L. R. (2020). Tantangan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(1), 95–102.
- Rainanto, B. H. (2019). Analisis Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Pelaku Usaha Mikro Agar Berkembang Menjadi Usaha Kecil (Scalling Up) Pada Umkm Di 14 Kecamatan Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 201–210.
- Rianto, H., Olivia, H., & Fahmi, A. (2020). Penguatan Tata Kelola Dan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Tiga Ras Danau Toba. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 291–299. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.2050>
- Saneba, H., Katuuk, D. A., Rotty, V. N. J., & Lengkong, J. S. J. (2021). Manajemen Organisasi Karang Taruna. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1), 138. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112283>
- Saputra, D. A. (2023). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Mengelola Perpustakaan Di Smk Negeri 2 Sangatta Utara. *An-Nadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 01(01), 24–37.
- Shomedran, S., Waty, E. R. K., Husin, A., & Andriani, D. S. (2021). Penyuluhan Kewirausahaan Sosial dan Penguatan Kelompok UMKM Dalam Upaya Peningkatan Pemasaran Masa Pandemi Covid-19 di Desa Burai Ogan Ilir. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 225–231. <https://doi.org/10.24036/abdi.v3i2.203>
- Utami Putri, A., Ermanovida, & Khairunnisyah, T. (2021). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pengrajin Songket Khas Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 16(2), 141–153. <https://doi.org/10.47441/jkp.v16i2.154>

